

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Selanjutnya menurut Arikunto (2015) mengungkapkan bahwa untuk mencari sebab akibat antara dua faktor sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji pemberian metode latihan *drill* dalam bentuk *wall pass* terhadap akurasi *passing*.

3.2 Desain penelitian

Desain penelitian ini merupakan suatu proses penelitian mulai dari awal penelitian, proses penelitian, hingga akhir dari penelitian, desain penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Grup Desain*. Desain seperti ini memiliki dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan tes awal dan tes akhir yang sama namun untuk kelompok kontrol tidak diberikannya perlakuan karna untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan dari kelompok yang diberikan perlakuan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian
(Fraenkel et al., 2015)

Subjek	<i>Pretest</i>	perlakuan	<i>Posttest</i>
<i>Eksperiment</i>	O1	X	O2
<i>Control</i>	O3	C	O4

Keterangan:

O1 = Test awal/ *Pretest*

- O2 = Test Akhir/ *Post test*
 X = diberi latihan metode *drill* berbentuk *wall pass*
 C = diberi latihan konvensional

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota futsal academi Lezione FC yang berjumlah 20 orang, populasi ini dipilih karena cocok untuk penelitian ini sehingga dapat mempermudah untuk menentukan Sampel. Selain itu anggota futsal academi Lezione FC tersebut berkarakteristik seperti dibawah:

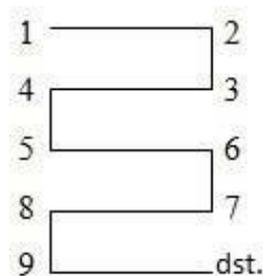
Anggota futsal academi Lezione FC secara umum gambarannya adalah:

1. Usia 10-16 tahun (KU U16)
2. Dilatih oleh pelatih berlisensi Level 1 Nasional
3. Melakukan ujicoba dua minggu sekali
4. Rata-rata latihan 3-36 bulan

3.3.2 Sampel

Sedangkan sampel adalah subjek yang dipilih dari populasi yang ada untuk diberikan *treatment* diberikan *treatment*, Menurut Sugiono (2017) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiono (2007) dalam Aditya Kresnawan. A (2013) mengatakan bahwa “*total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel yang sama dengan populasi”. Teknik *total sampling* dipilih karena populasi yang menjadi bagian dari penelitian ini seluruh anggota populasi dan jumlah populasi yang terbatas, sampel pada penelitian kali ini berjumlah 20 orang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan masing-masing kelompok berjumlah 10 orang, agar diketahuinya perbandingan dan untuk mengetahui perbedaan antara sampel yang diberikan

treatment dan sampel yang tidak diberikan *treatment* maka dihadirkan pengelompokan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



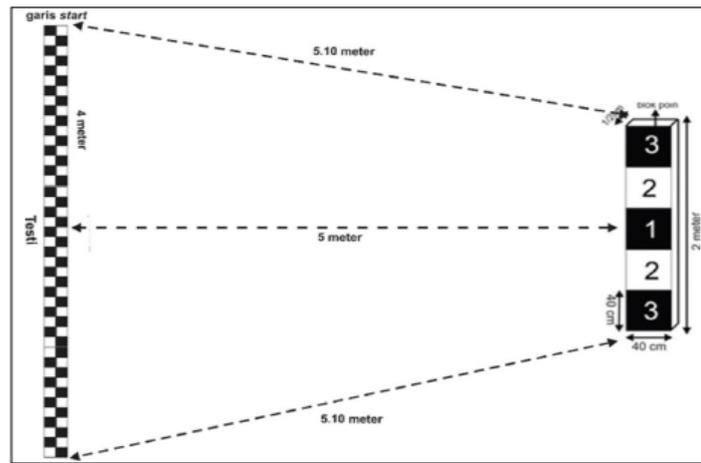
Gambar 3. 1 teknik *Ordinal Piring* Format A-B-A-B

Sumber: (Issn, 2021)

Pengelompokan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut yaitu menggunakan *ordinal pairing* dengan pendekatan ABBA yang dilakukan dengan *random assignment*, dengan cara dilakukan *pretest* pada seluruh sampel terlebih dahulu, kemudian setelah terdapat hasil *pretest* maka dibuat tabel dengan kolom A dan kolom B.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau mengukur apa pun yang akan diteliti. Yusup et al., (2018) mengatakan bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk tes dan pengukuran, tes adalah alat yang diukur untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, keterampilan yang dimiliki individu atau kelompok (Nasution, 2017) instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengadopsi suatu tes Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan *Passing* Futsal (Doewes et al., 2022) instrumen *passing* telah memiliki validitas 0,85 dan reliabilitas 0,81. Adapun cara penggunaan Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan *Passing* Futsal yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Pengembangan Instrumen Keterampilan *Passing* Futsal
(Sumber Doewes et al., 2022)

Perlengkapan :

1. Lapangan futsal
2. Target papan skor dengan panjang 2 meter Ukuran titik blok adalah:
panjang: 40 cm lebar: 40 cm ketebalan: $\frac{1}{2}$ cm
3. Enam bola futsal
4. Pengukur
5. Garis-garis
6. Stopwatch

Petugas pelaksana :

1. 1 orang mengatur giliran dan juga sebagai starter
2. 1 orang sebagai pengawas target
3. 1 orang mencatat hasil

Pelaksanaan :

1. Peserta uji berdiri di belakang garis awal dan siap menendang bola ke target.
2. Pada sinyal "ya", peserta uji segera melakukan *passing* ke target yang disediakan.
3. Bola harus memantul kembali ke garis awal dan dikick kembali oleh peserta uji.
4. Melakukan sebanyak mungkin *passing* tanpa jeda.

Waktu pelaksanaan: 1 menit

Penilaian :

Skor yang dihitung adalah *passing* yang valid, yaitu *passing* yang mengenai papan target dan kembali ke garis awal serta peserta uji tidak melangkah ke garis awal.

Total skor adalah jumlah semua point dari 2 kesempatan.

1. Poin 0 jika bola tidak kembali ke garis awal
2. Poin 1 jika bola mengenai target bagian tengah dan kembali ke garis awal
3. Skor 2 jika bola mengenai target bagian samping dan kembali ke garis awal
4. Skor 3 jika bola mengenai target bagian ujung dan kembali ke garis awal

Kriteria penilaian:

Category	Value Limits
Very less	<59
Less	60 - 69
Enough	70 - 79
Good	80 - 89
Very good	> 90

Gambar 3. 3 Kriteria Penelitian Instrumen

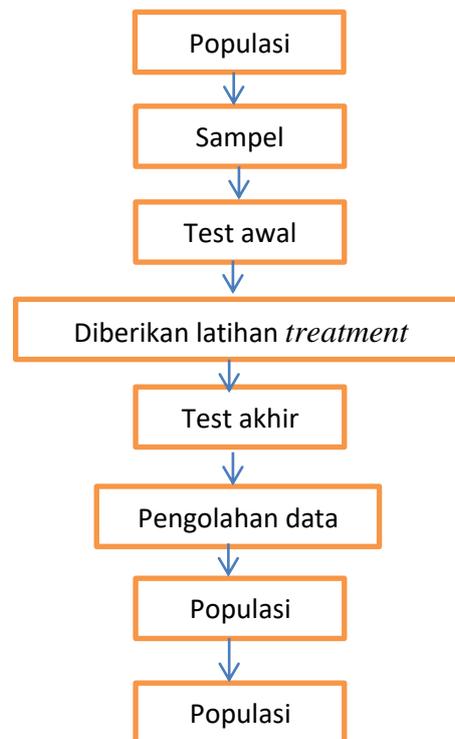
(Sumber Doewes et al., 2022)

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan adanya persoalan yang muncul dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, melihat bahwa ada beberapa aspek yang muncul pada permainan pemain futsal academi Lezione FC yang masih dibawah rata-rata, terutama pada akurasi *passing* dan akurasi *passing wall pass* yang masih jauh dari harapan peneliti dan harus ditingkatkan.

Kemudian peneliti memulai mencari referesi dari beberapa artikel untuk memulai merangkai penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan metode instrument dan *treatment* yang cocok dan dapat digunakan untuk penelitian ini. Dengan adanya metode, instrument, dan *treatment* yang sudah ada, peneliti menentukan program latihan yang akan digunakan selama *treatment* berlangsung, setelah itu peneliti peneliti membagi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol dengan tujuan pada akhir penelitian dapat membandingkan perbedaan

dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya peneliti akan memulai terjun lapangan, untuk melakukan test awal sebagai *pretest*, berikutnya akan kembali melakukan pertemuan latihan dengan memberikan program latihan yang telah dibuat sebagai perlakuan atau *treatment* pada sampel penelitian, lalu setelah itu peneliti akan kembali melakukan tes akhir sebagai *posttest* kepada kedua kelompok untuk mengetahui apakah *treatment* itu ada peningkatan untuk memberikan solusi pada permasalahan ini. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data untuk dianalisis ke tahap selanjutnya, dan terakhir setelah analisis data peneliti mulai merancang hasil dan kesimpulan dari penelitian tersebut.



Gambar 3. 4 Langkah-langkah penelitian

3.6 Program *Treatment*

Berdasarkan prinsip latihan yang dikemukakan oleh Bompa (1999) dalam Pranata et al., (2017) mengatakan bahwa terjadinya peningkatan dalam latihan terjadinya dalam waktu 2-6 minggu tetapi biasanya 4 minggu (1 bulan), lalu dikemukakan oleh harosono (1988) bahwasannya hal yang diperhatikan adalah

terjadi peningkatan dalam latihan apabila latihan dilakukan minimal 3x seminggu, dan maksimal 12-14x, sebab dalam keadaan normal, kelelahan yang timbul akan dapat diatasi dalam waktu antara 12-24 jam dan setelah itu atlet akan merasa segar dan bugar kembali. Maka dalam program latihan atau *treatment* pada penelitian ini dilakukan selama 2 minggu sebanyak 12 kali pertemuan.

Pertemuan	Materi Latihan
Ke-1	<i>Passing</i> ke arah tembok dan <i>Passing 3 cones</i> dengan satu sentuhan
Ke-2	<i>Passing</i> ke arah tembok dan <i>Passing 3 cones</i> dengan satu sentuhan
Ke-3	<i>Passing diamond</i> dan <i>passing 4 sudut wall pass</i>
Ke-4	<i>Passing diamond</i> dan <i>passing 4 sudut wall pass</i>
Ke-5	<i>Passing wall pass</i> berhadapan dan <i>passing move</i>
Ke-6	<i>Passing wall pass</i> berhadapan dan <i>passing move</i>
Ke-7	<i>Passing wall pass move</i> dan <i>wall pass passing support</i>
Ke-8	<i>Passing wall pass move</i> dan <i>wall pass passing support</i>
Ke-9	<i>Passing 3 cones</i> dengan satu sentuhan dan <i>passing move</i>
Ke-10	<i>Passing 3 cones</i> dengan satu sentuhan dan <i>passing move</i>
Ke-11	<i>Diamond wall pass</i> dan <i>wall pass passing support</i>
Ke-12	<i>Diamond wall pass</i> dan <i>wall pass passing support</i>

3.7 Teknik analisis data

Setelah mendapatkan hasil tes akhir pada penelitian ini, langkah awal pengolahan data ini dimulai dengan melakukan analisis data melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah itu, aplikasi SPSS dan Microsoft Excel digunakan untuk mendapatkan hasil data penelitian yang diperlukan.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada perhitungan uji normalitas ini menggunakan metode shapiro wilk

untuk menguji hipotesis bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Kriteria penentuan normalitas yaitu apabila nilai Sig > 0,05, maka data dianggap memiliki distribusi normal sebaliknya, jika nilai Sig < 0,05, maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

3.6.2 Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian itu homogen atau tidak. Datanya adalah homogen yaitu jika Sig. (2 ekor) adalah lebih besar dari 0,05 atau (Sig. > 0,05), Sementara itu datanya tidak homogeny yaitu jika Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 atau (Sig. <0,05).

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis pengaruh latihan metode *drill* pada bentuk *wall pass* terhadap akurasi, penelitian ini menggunakan Paired Sampel T-test, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis satu jalur (Paired Sampel T-test) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, untuk pengujian hipotesis maka perlu diuji dulu varian kedua sampel homogen atau tidak. Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila nilai F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel ($F_h \leq F_t$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti varian homogen, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.